

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat Dan Lokasi Penelitian

Metodologi dalam sebuah penelitian sangatlah penting, metodologi secara umum didefinisikan sebagai proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk melalui berbagai penomena kasus yang diteliti. Dengan demikian teori yang dihasilkan mendapatkan pijakan yang kuat pada realitas, bersifat kontekstual dan historis, metode penelitian kualitatif membuka rumah yang cukup bagi dialog ilmu dalam konteks yang berbeda,

¹Http”pengertian penelitian kualitatif”./wikipedia, 2019, dilihat Agustus 2019, 20:00 Am.

terutama apabila ia dipahami secara mendalam dan tepat, maka akan menghasilkan penelitian yang akurat. Data yang dihasilkan penelitian ini adalah data deskriptif.²

Selanjutnya Moh. Nazir menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh suatu fenomena.³

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah usaha untuk mendeskripsikan fakta-fakta. Pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki yaitu tentang penentuan jenis produk setoran awal bpih dan implikasinya terhadap jamaah haji (analisis hukum ekonomi syariah).

Dalam penelitian ini, penulis arahkan pada kenyataan-kenyataan lapangan yaitu berhubungan dengan penentuan jenis produk setoran awal Bipih dan implikasinya terhadap jamaah haji, antara lain masih banyaknya, banyaknya masyarakat yang bingung tentang penentuan akad pada setoran Bipih jamaah haji, meskipun ada juga yang kurang peduli.

Pertimbangan penulis dalam menggunakan model pendekatan penelitian kualitatif ini adalah:

² Gumilar Rusliwa Somantri , *Memahami Metode Kualitatif, Jurnal*, (Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, 2005), hal. 57.

³Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta:Rineka Cipt, 2005), hal. 21.

- a. Pendekatan penelitian kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan informan, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data deskriptif.
- b. Kevalidan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggungjawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber data yang akurat.
- c. Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaannya memang benar-benar terjadi di lapangan.

Penelitian ini memiliki beberapa pola, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lapangan, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Dalam hal ini, peneliti mengambil tempat di Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru, yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Martapura, BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru dan BRI Syariah Cabang Banjarbaru.
- 2) Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan, merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁴ Secara lebih jelas penulis tegaskan di sini bahwa penelitian yang dimaksud di sini adalah pada analisis Hukum Ekonomi Syariah .

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, cet. II, 1998), hal. 76.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah responden, yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel pada penelitian ini, dalam hal ini adalah nasabah penabung yang telah menyetorkan setoran awal Bipih pada Bank Penerima Setoran Bipih dan telah mendapatkan nomor antrian kepastian keberangkatan/porsi, dan pihak-pihak yang berkompeten dari BPS Bipih. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu fokus pada permasalahan yang menjadi perhatian penelitian, dalam hal ini adalah akad pada setoran awal Bipih pada BPS Bipih.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian adalah:

- a. Identitas responden, terdiri dari nama, umur, pekerjaan, tempat dan tanggal lahir, umur, pendidikan, dan alamat yang didapat bisa melalui kartu identitas, KTP, maupun wawancara.
- b. Gambaran atau deskripsi, menyajikan keterangan yang sudah digali dari para responden dan informan tentang bagaimana nasabah/calon jamaah haji menentukan jenis produk setoran awal BPIH dan mengetahui implikasinya terhadap mereka.

2. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, yang dimaksud sumber data dalam penelitian saya ini adalah bagaimana penentuan jenis produk setoran awal Bipih dan implikasinya terhadap calon jamaah haji.

D. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Metode observasi, yaitu merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan memusatkan segenap perhatian terhadap suatu obyek penelitian dengan menggunakan seluruh indera. Sedangkan tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.⁵ Sedangkan menurut Prof. Heru, observasi adalah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan tertentu dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok orang dengan mengacu pada syarat-syarat dan aturan penelitian ilmiah. Dalam sebuah karya tulis ilmiah, penjelasan yang diutarakan harus tepat, akurat dan teliti, tidak boleh dibuat-buat sesuai keinginan hati penulis⁶.
2. Metode wawancara mendalam, digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai beberapa keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh metode lainnya. Keunggulan tersebut menurut Mohammad Ali sebagaimana dikutip W. Gulo adalah sebagai berikut:
 - a) Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.

⁵Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Asi Mahastya, 2001), hal 21.

⁶ [\(http://Ensiklopedi.PengertianObservasiMenurutParaAhli.DuniaPelajar.com.ReferensiBelajarAnakIndonesia\)](http://Ensiklopedi.PengertianObservasiMenurutParaAhli.DuniaPelajar.com.ReferensiBelajarAnakIndonesia). (08:2014) akses maret 2015.

- b) Data yang diperoleh dapat langsung diketahui obyektifitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka.
- c) Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angka yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).
- d) Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap obyek manusia maupun bukan manusia, juga hasil yang diperoleh melalui angket.
- e) Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung. Sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang tepat dimengerti.⁷

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.⁸

Informan dalam penelitian ini adalah teman dari responden, orang yang memberikan info pertama untuk menuju responden, sedangkan responden ialah pihak yang dianggap terkait dengan fokus penelitian ini yaitu, bagaimana penentuan jenis produk setoran awal BPIH dan implikasinya terhadap jamaah haji.

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 120.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Program Varian Komtempore*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 10.

3. Metode dokumentasi, ialah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁹

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan dilakukan adalah pengumpulan data tertulis dengan mengumpulkan berbagai macam surat kabar yang memuat topik ini serta dokumentasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk kliping.

E. Analisis Data

Dalam suatu penelitian, setelah data terkumpul maka perlu diadakan pengolahan data atau disebut juga dengan analisis data. Analisis data ialah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara pengambilan kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kualitatif.

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

⁹<http://sarjanaku.com>. artikel. Sanjaya Yasin, Morgono S (" Pengertian Metode Dokumentasi Definisi"), ed., Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK. (Jakarta) PTRineka Cipta. 2011.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan responden menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam kegiatan reduksi data, akan dilakukan peringkasan data secara lengkap, diberi kode, dihimpun dalam satuan-satuan konsep dan kategori. Di dalam kegiatan penyajian data, akan

dilakukan pengorganisasian data yang sudah direduksi ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh dalam bentuk sketsa, sinopsis atau matriks. Bentuk-bentuk semacam ini dipandang perlu untuk memudahkan penggambaran kesimpulan yang bersifat sementara atau final.

Pada tahap kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi, penafsiran peneliti akan dikemukakan sejalan dengan hasil pemahaman data pada kegiatan sebelumnya. Untuk membangun analisa yang komprehensif, maka ketiga kegiatan tersebut dilakukan sebagai satu kesatuan yang terpisahkan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data. Kegiatan analisa data di sini bersifat menggambarkan apa adanya (*emic*), kemudian diinterpretasikan.

4. Tahap penulisan data

Dalam tahap ini peneliti menuliskan/mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan karya tulis tesis.